

Analisis Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Tiktok di Sekolah Dasar

Ade Islamiati¹, Desyandri²

^{1,2} Universitas Negeri Padang

Email: ade.islamiati@gmail.com¹, desyandri@fip.unp.ac.id²

Abstrak

Pada era revolusi 5.0 dalam konsep pendidikan lebih menekankan kepada konsep pembelajaran yang berpusat kepada manusia dan berbasis teknologi. Dengan demikian dalam pembelajaran hendaknya menggunakan media berbasis teknologi agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar dan dengan demikian peserta didik akan mengeluarkan ide-ide kreatifnya dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru akan menghadapi berbagai tantangan dalam penggunaan IT. Dimana, guru dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat oleh guru harus sesuai dengan materi yang akan di ajarkan dan media tersebut haruslah mengikuti trend teknologi pada zaman sekarang ini agar peserta didik lebih tertarik dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu media berbasis IT yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran adalah menggunakan Aplikasi TikTok, yang mana Aplikasi Tiktok ini banyak digemari oleh semua kalangan mulai dari anak usia dini sampai orang tua sekalipun. dengan demikian pemilihan aplikasi TikTok digunakan sama pembelajaran sangatlah bagus. Dengan fitur yang beraneka ragam di dalam aplikasi Tiktok diharapkan akan memudahkan guru dalam mendisain media pembelajaran dan peserta didik pun dengan mudah dapat mengoperasikan aplikasi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana penggunaan aplikasi Tiktok di dalam pembelajaran di sekolah dasar. jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, metode penelitian yang di pakai adalah *study literatur*, Teknik pengumpulan data yaitu dengan mencari berbagai sumber baik itu dari buku, artikel, jurnal, dan lain-lain yang relevan dengan judul penelitian. Teknik analisi data yang dipakai adalah teori dari Miles dan Huberman yang meliputi reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kata kunci : *Media Pembelajaran, Aplikasi Tiktok*

Abstrak

In the revolutionary era 5.0, the concept of education emphasized the concept of human-centered and technology-based learning. Thus in learning should use technology-based media in order to keep abreast of the times. The use of learning media in the learning process will make students more interested in learning and thus students will issue their creative ideas in learning. In this case the teacher will face various challenges in the use of IT. Where, teachers are required to be more creative and innovative in making learning media. Learning media made by the teacher must be in accordance with the material to be taught and the media must follow current technological trends so that students are more interested in learning so that learning objectives are achieved. One of the IT-based media that teachers can use in learning is using the TikTok application, which the Tiktok application is much-loved by all groups, from early childhood to even the elderly. thus choosing the TikTok application to use for learning is very good. With a variety of features in the TikTok application, it is hoped that it will make it easier for teachers to design learning media and students can easily operate the application. The purpose of this research is to describe how to use the TikTok application in learning in elementary

schools. the type of research used is qualitative, the research method used is *literature study*, the data collection technique is to look for various sources, both from books, articles, journals, and others that are relevant to the research title. The data analysis technique used is the theory of Miles and Huberman which includes reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Keywords: *Learning Media, Tiktok Application*

PENDAHULUAN

Dalam mempersiapkan era revolusi 5.0 terutama di dalam bidang pendidikan tidak cukup hanya memahami teori saja, namun harus di ikuti dengan pengimplementasiannya. Hal ini di dalam pembelajaran akan membentuk peserta didik yang mandiri dan menggunakan ide-ide yang dimilikinya dalam menghadapi zaman yang akan datang. Kompetensi yang dimiliki setiap anak memang berbeda-beda namun dalam cara berfikir untuk maju maka peserta didik harus kritis, konstruktif, dan inovatif pernyataan ini di kemukakan oleh (Predy et al. 2019) dan (Sururuddin and Dkk 2021). Oleh sebab itu guru harus bisa menggunakan strategi yang mana yang cocok agar pesertadidik dapat mengemukakan ide-ide kreatifnya.

Berbagai aplikasi hadir untuk membantu pekerjaan manusia mulai dari mengolah data sampai menggabungkan berbagai teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Seperti itu juga dalam dunia pendidikan, pada masa pandemic covid-19 kemaren hampir semua sekolah yang memaksa peserta didik dan guru melakukan proses pembelajaran dari rumah. Dengan demikian akan menjadi tantangan bagi guru, peserta didik, serta orang tua harus bisa menggunakan teknologi termasuk memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran. Dalam hal ini guru di tantang untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang Informasi Teknologi (IT) salah satunya guru bisa menggunakan media pembelajaran yang interaktif seperti aplikasi TikTok. survie mengatakan kebanyakan yang menggunakan aplikasi tiktok adalah peserta didik (Buana and Maharani 2020).

Aplikasi tiktok adalah aplikasi yang di buat oleh Tiongkok yang di luncurkan pada tahun 2016, dimana didalam aplikasi tersebut kita bisa membuat konten dengan durasi pendek. Aplikasi tiktok ini digemari berbagai kalangan mulai dari ana-anak, remaja, dewasa, hingga orang lansia sekalipun. Aplikasi tiktok ini menyediakan fitur-fitur yang menarik seperti rekaman suara, rekaman video, background, editing, share, dan live. Dengan fitur-fitur tersebut penggunaanya dapat mengeksplor ide-ide yang kreatifnya dalam membuat konten. Menurut (Josius Simo Runturambi 2015) dan (Buana and Maharani 2020) Tiktok merupakan jaringan yang sedang hit pada zaman ini dan digemari oleh banyak orang.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mendeskripsikan bagaimana mendeskripsikan bagaimana penggunaan aplikasi TikTok di dalam pembelajaran terutama sebagai media pembelajaran oleh guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Yang mana menggunakan metode *studi literatur* Subjek dalam penelitian ini adalah informan kunci seperti kepala pustaka. Objek penelitian adalah artikel mengenai Merdeka belajar dalam pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi pengembang Pendidikan karakter. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan mencari jurnal atau buku yang relevan dengan judul penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teori dari Miles dan Huberman seperti yang terdapat di dalam penelitian (Sustiyo Wandi & Tri Nurharsono 2013) yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi TikTok sebagai Sarana atau Media dalam Pembelajaran

Hasil penelitian ini yaitu mencakup penggunaan aplikasi TikTok di dalam pembelajaran terutama sebagai media pembelajaran. Terdapat 5 unsur yang membantu jalannya proses pembelajaran di antaranya guru, peserta didik, materi pembelajaran, media pembelajaran, tujuan pembelajaran (Dewanta 2020). Kelima unsur ini tidak dapat di pisahkan apalagi unsur media pembelajaran. Media pembelajaran ini sangat penting bagi guru dalam menyampaikan maksud materi yang diajarkannya, tanpa adanya media pembelajaran maka persiapan pembelajaran tidak akan berlangsung, tanpa diperlukan dukungan untuk menyediakan bahan ajar tersebut.

Adapun cara guru dalam memilih media pembelajaran yaitu dengan cara memilih, mencari, menemukan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dan sesuai dengan materi yang akan di ajarkan. Adapun tiga pertimbangan oleh guru dalam memilih media pembelajaran di antaranya pertama yaitu fungsi stimulasi yang membuat tergugah dalam belajar dan mencari tahu lebih banyak tentang segala sesuatu yang ada di media. Kedua, fungsi intervensi sebagai mediator antara pendidik dan peserta didik. Ketiga fungsi data, ini menampilkan klarifikasi kebutuhan instruktur untuk berkomunikasi. Dengan adanya media, peserta didik dapat menjangkau data atau klarifikasi yang mereka butuhkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi tiktok untuk sarana penunjang pembuatan media pembelajaran sudah memenuhi kriteria. Sebagai permulaan, aplikasi TikTok dapat melengkapi kepentingan belajar peserta didik. Kedua aplikasi TikTok dapat menarik minat peserta didik karena fiturnya beragam yang dapat direalisasikan ke dalam proses pembelajaran. Dan terakhir aplikasi TikTok sebanding dengan kemajuan perkembangan serta interaksi peserta didik dapat terhubung dan dekat dengan dunia digital, terkhusus gadget.

Kegunaan Aplikasi Tiktok diantaranya Meningkatkan Keterampilan Membaca, Menyimak, Menulis, Berbicara, Berhitung

Membaca merupakan suatu kegiatan dimana yang harus dilakukan untuk mendapatkan informasi. Kegiatan membaca jika dilakukan dengan serius maka aapa yang kita baca akan memiliki makna yang besar bagi pembaca. Membaca dibagi menjadi dua yaitu membaca untuk mencari informasi dan membaca untuk menambah wawasan. Melalui membaca akan menambah kemampuan literasi kita dalam menganalisis bacaan. Pada zaman modren seperti sekarang untuk mendapat informasi banyak banyak aplikasi yang bisa mengantarkan kita untuk menemukan informasi, salah satunya aplikasi tiktok merupakan media pengenalan untuk membaca terutama bagi peserta didik. Melalui sorotan rekaman suara peserta didik dengan teliti membaca berita sesuai prosedur yang tepat (Aji et al., 2018).

Tak hanya membacar aplikasi tiktok juga bisa digunakan untuk menyimak. Menyimak dapat dikarakteristikan sebagai suatu tindakan yang memasukkan menyelaraskan bunyi bahasa, mengidentifikasi, melihat, dan menanggapi implikasi yang terkandung dalam pengumpulan bahasa. Kegiatan menyimaka meruapak Latihan kegiatan yang dilakukan sengaja, dengan penuh pertimbangan, apresiasi, dan interpretasi utuk mendapatkan makna dan pemahaman dari suatu bacaan. Dalam hal ini alat bantu audio visual sangat dibutuhkan, terkhususnya yang menampilkan suara dan video. Dalam hal ini aplikasi tiktok dapat digunakan di dalam media pembelajaran, karna fungsi fiktornya ada yang rekaman suara dan video. Dengan perpaduan kedua fiktur tersebut dapat menghasilkan nada yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran, hal ini sesuai dengan pendapat (Irma, Waluyo, and Suwandi 2022) "Smart mixed media is a successful learning media to carry out the basic adjustment steps of students' skills. Learning media as one of the learning components plays an important role in learning and can be reached through learning".

Aplikasi tiktok juga dapat digunakan untuk menulis. Menulis merupakan cara seseorang mengungkapkan data melalui Bahasa. Sejalan dengan Tarigan (1986: 21) menulis menunjukkan gambaran pragmatis yang menggambarkan suatu bahasa yang diterapkan oleh seseorang sehingga individu dapat memahami simbol-simbol grafik tersebut. Dapat di ambil kesimpulan bahwa Menulis adalah praktik untuk menuangkan pikiran atau mengarang sehingga orang lain bisa mendapatkan data yang terkandung. Bersumber dari beberapa penelitian mengatakan bahwa salah satu aplikasi yang dapat mengeksplor kegiatan menulis adalah aplikasi tiktok. aplikasi tiktok dapat digunakan oleh peserta didik dalam membuat konten, yang mana dalam konten tersebut peserta didik akan mengarang dan menulis berdasarkan ide-ide kreatifnya seperti yang di kemukakan oleh (Altania and Sungkono 2021) dalam penelitiannya.

Berikutnya dengan aplikasi tiktok peserta didik dapat mengembangkan kerampilan berbicara. Berbicara merupakan suatu keahlian yang dimiliki seseorang untuk mengartikulasikan suara atau kata-kata yang dapat mengekspresikan, menyatakan atau menyatakan dengan penuh semangat, pikiran, pemikiran, pertimbangan, dan sentimen yang disusun dan dibuat sesuai dengan keinginan pendengar agar bisa tersampaikan (Aji et al., 2018). Cara menyampaikan pemikiran dan gagasan kepada setiap orang akan berbeda beda, melalui media pembelajaran aplikasi tiktok peserta didik bisa melatih kemampuan berbicara. Salah satu contoh pemanfaatan aplikasi TikTok adalah pada kompetensi dasar yang menceritakan kembali substansi tulisan cerita. Dimana guru memberikan konten cerita kepada peserta didik lalu menontonnya berikutnya peserta didik diminta untuk memberikan pendapatnya mengenai cerita tersebut dan pendapat itu direkam dan di masukkan ke dalam aplikasi tiktok.

Dan yang terakhir melalui aplikasi tiktok peserta didik dapat meningkatkan keterampilan numerasinya. Melalui aplikasi tiktok guru dapat membuat media pembelajaran seperti video pembelajaran menentukan luas dari bangun datar, didalam video tersebut dibagian akhir video guru menyelipkan pertanyaan/soal untuk peserta didik kerjakan, hasil kerja peserta didik itu di masukkan ke tiktok dan peserta didik menjelaskan bagaimana cara mereka menemukan hasilnya, hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Altania and Sungkono 2021) dalam penelitiannya.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa untuk menghadapi revolusi 5.0 yang mana dalam revolusi ini menekankan pada konsep pembelajaran yang berpusat kepada manusia dan berbasis teknologi. Salah satunya yang bisa diterapkan dalam pendidikan adalah menggunakan media yang berbasis IT, dalam hal ini guru di tuntuk harus memahami bagaimana cara mengoperasikan IT untuk membuat media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran berbasis IT yang dapat digunakan guru adalah aplikasi tiktok, dimana aplikasi tiktok ini di sukai oleh semua kalangan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Dengan fitur yang beraneka ragam di dalam aplikasi TikTok diharapkan akan memudahkan guru dalam mendisain media pembelajaran dan peserta didik pun dengan mudah dapat mengoperasikan aplikasi tersebut. Melalui aplikasi tiktok dapat mengembangkan keterampilan peserta didik diantaranya keterampilan mendengar, membaca, menulis, dan berhitung. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa penggunaan aplikasih tiktok di dalam duni pendidikan sangat memiliki manfaat yang sangat besar, apalagi aplikasi tiktok ini aplikasi yang sedang hits oleh sebab itu jika diterapkan di pendidikan makan akan menarik perhatian siswa untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N., Widya, U., Klaten, D., & Tok, A. T. (2018). Aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran Bahasa dan sastra indonesia. 431, 431–440.
- Altania, Ega, and Sungkono. 2021. "Jurnal EPISTEMA." *Jurnal EPISTEMA* 2(1): 83–88.
- Buana, Tri, and Dwi Maharani. 2020. "Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak." *Jurnal Inovasi* 14(1): 1–10.
<https://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalinovasi/article/download/1390/750>.
- Dewanta, A. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Bahasa* 9(2): 79–85.
- Irma, Nurika, Herman J Waluyo, and Sarwiji Suwandi. 2022. "Integration of Social Media As a Source of Poetry Appreciation Learning Information For." *Journal of Positive School Psychology* 6(8): 8540–48.
- Josius Simo Runturambi, Atin Sri Pujiastuti. 2015. "Senjata Api Dan Penanganan Tindak Kriminal." *Yayasan Pustaka Obor Indonesia* 431: 136.
- Predy, Monovatra, Joko Sutarto, Titi Prihatin, and Arief Yulianto. 2019. "Generasi Milenial Yang Siap Menghadapi Era Revolusi Digital (Society 5 . 0 Dan Revolusi Industri 4 . 0) Di Bidang Pendidikan Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia."
- Sururuddin, Muhammad, and Dkk. 2021. "Strategi Pendidik Dengan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Menghadapi Era Society 5.0." *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 7(1): 143–48.
- Sustiyo Wandu [?] Tri Nurharsono, Agus Raharjo. 2013. "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang." *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations* 2(8): 524–35.
- Aji, W. N., Widya, U., Klaten, D., & Tok, A. T. (2018). Aplikasi tik tok sebagai media pembelajaran Bahasa dan sastra indonesia. 431, 431–440.